

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Kusumah, 2009: 133).

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara pendidikan dengan peserta didik. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Bab XII Pasal 45 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Pendidikan juga memegang peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mengharuskan orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU no 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh

pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai minat dan bakatnya.

Sugiharto (2007 : 3) bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Berdasarkan hasil data kelas 2 pada ulangan semester genap tahun 2012 – 2013 yang lalu ternyata masih rendah siswa yang tuntas baru 63,3% dari KKM 60, dengan hasil yang rendah tersebut dilakukan berbagai upaya oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar namun hasilnya masih belum sesuai yang diharapkan.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai IPA semester genap

No	Data Kualitatif	Jumlah siswa	Persentase	Katagori
1	Amat baik (80-100)	3	10 %	Tuntas
2	Baik (70-79)	6	20 %	Tuntas
3	Cukup baik (60-69)	10	33,3 %	Tuntas
4	Kurang (50-59)	8	26,7 %	Belum Tuntas
5	Sangat kurang (<50)	3	10 %	Belum Tuntas
Jumlah		30		
Tuntas		63,3%		
Belum Tuntas		36,7%		

Hasil analisis guru dari sisi lain ternyata rendahnya aktivitas belajar siswa kelas 2 SD N 8 Gedung Air, karena guru dalam proses pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Anak banyak yang bermain . Anak banyak yang mengganggu temannya.

Untuk itu penulis dalam penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* pada tema lingkungan diharapkan aktivitas belajar siswa kelas 2 SD N 8 Gedung Air akan mengalami peningkatan. Karena model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* pada partisipan dan aktivitas siswa untuk mencari meteri sendiri (informasi).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas oleh beberapa penyebab rendahnya aktivitas belajar siswa kelas 2 SD N 8 Gedung Air adalah :

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Rendahnya hasil pembelajar tematik siswa yang tuntas baru 63,3% dari KKM 60.
3. Guru menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja.
4. Anak banyak yang bermain.
5. Anak banyak yang mengganggu teman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan upaya identifikasi masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar dengan pendekatan tematik melalui model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* pada tema lingkungan siswa kelas 2 SD N 8 Gedung Air Bandar Lampung ?
2. Bagaimanakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Pendekatan Tematik menggunakan model *Kooperatif Group Investigation* pada tema lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD N 8 Gedung Air ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan tematik melalui model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* pada tema lingkungan siswa kelas 2 SD N 8 Gedung Air Bandar Lampung.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan tematik melalui model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* pada tema lingkungan siswa kelas 2 SD N 8 Gedung Air Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- a. Bagi siswa :
 1. Siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
 2. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation*.

b. Bagi guru :

1. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya, serta menambah guru lebih terampil dalam menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation*.
2. Berkembangnya profesionalisme diri guru dengan pengalaman, sebab adanya penelitian lebih mudah memahami strategi pembelajaran yang tuntas dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Group Investigation*.

c. Bagi sekolah :

1. Merupakan bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan model *Kooperatif Group Investigation* yang lebih tepat dalam pembelajaran IPA.
2. Untuk menghasilkan output yang optimal dan kompetitif, karena siswa lebih memiliki pengalaman belajar yang baik.

d. Bagi peneliti :

1. Memotivasi diri agar lebih kreatif dan berfikir kritis, sistimatis dalam pembelajaran.
2. Memberi pemahaman peneliti terhadap kesenjangan teori dengan fakta empiris.